

# Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Palu

Sri Ninuk Naimawati\*, Andi Tanra Tellu, & Dewi Tureni

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 20 Juni 2018; Accepted: 25 Juni 2018; Published: 5 Juli 2018

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi di Kelas XI SMA Negeri 1 Palu. Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Palu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 43 sis-wa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji statistik regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Intensitas; Media social; Hasil belajar

# The Effect of Intensity on the Use of Social Media on Student Learning Outcomes in Class XI SMA Negeri 1 Palu

## ABSTRACT

This study aims to explain the effect of the intensity of the use of social media on the learning outcomes of biology subjects in Class XI SMA Negeri 1 Palu. The type of research is descriptive quantitative research, which describes the object as it is. The population of this study were all students of class XI SMA Negeri 1 Palu. The sampling technique used random sampling. The sample in this study was 43 students. The data collection technique used documentation and questionnaire techniques. The data analysis technique used to test the hypothesis is a simple regression statistical test. The results showed that the intensity of accessing social media had an effect on student learning outcomes.

**Keywords:** Intensity; social media; Learning outcomes

Copyright © 2018 Sri Ninuk Naimawati, Andi Tanra Tellu, & Dewi Tureni

OPEN ACCESS



**Corresponding author:** Sri Ninuk Naimawati, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia.

Email: [srinuknaimawati@gmail.com](mailto:srinuknaimawati@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Globalisasi yang terjadi saat ini membuat proses informasi dan komunikasi berjalan semakin cepat dan mudah. Orang-orang di seluruh belahan dunia dapat berkomunikasi satu sama lain hanya dalam waktu yang sangat singkat walaupun jarak yang sangat jauh memisahkan. Ke-mudahan dalam proses komunikasi terjadi karena adanya jaringan in-ternet. Menurut Ramadhani (2003), internet merupakan sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pe-merintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan tele-komunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi lang-sung seperti *email* dan *chat*, diskusi seperti *usenet news*, *email*, *milis*, sumber daya informasi yang terdis-tribusi seperti *world wide web*, *gopher*, *remote login* dan lalu lintas file seperti *telnet*, *FTP* dan aneka layanan lainnya.

Berdasarkan situs Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indo-nesia (Maulana dan Gumelar 2013), pengguna internet di Indonesia pada tahun 2012 tercatat sebanyak 63 juta pelanggan. Tahun 2014, Kementerian Komunikasi dan Informatika yang bekerja sama dengan UNICEF dalam Broto (2014) mencatat bahwa peng-guna internet di Indonesia naik men-jadi 82 juta pelanggan. Dari jumlah keseluruhan pengguna internet di Indonesia, 30 juta penggunanya ad-alah anak-anak dan remaja berusia 10-19 tahun. Salah satu layanan yang disediakan internet adalah layanan komunikasi langsung (*email*, *chat*).

Layanan internet menjadi dasar munculnya berbagai situs jeja-ring sosial mulai dari *Friendster* yang terkenal di era 2000an, lalu *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Whats-App*, *Line*, *Blackberry Messenger* dan media sosial lainnya. Media sosial tersebut banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat terutama *Facebook* dan *Instagram*. SMA Negeri 1 Palu terletak di tengah kota yang mau tidak mau, siswa di sekolah tersebut akrab de-ngan teknologi dan menggunakan media sosial.

Ketika peneliti berinteraksi dengan siswa yang berjumlah 10 orang dan menanyakan berapa media sosial yang siswatersebut miliki, ternyata siswa tersebut memiliki *Facebook* dan *Instagram*. Hal ini mengindikasikan, siswa disekolah tersebut

banyak yang memakai media sosial. Intensitas pe-nggunaan media sosial di kalangan anak sangat beragam.

Namun, ketika peneliti amati melalui media sosial yang dimiliki siswa, intensitas penggunaan media sosial cukup tinggi. Tingginya pe-makaian media sosial di kalangan siswa SMA dapat menyebabkan si-swa mengalami adiksi atau ke-canduan. Menurut Ekasari dan Hadi (2012), ciri-ciri dari pengguna internet yang kecanduan yaitu pengguna menghabiskan waktu lebih dari 40 jam per bulan. Hal itu berarti, dalam satu hari pengguna yang intensitas penggunaan internetnya tinggi akan mengakses internet lebih dari 1,3 jam.

Penggunaan media sosial di kalangan siswa termasuk cukup ti-inggi. Hal tersebut peneliti amati me-lalui seberapa sering siswa mela-kukan *update* status, *upload* gambar, *chatting* serta aktivitas lain-nya di media sosial.

Sebagai contoh, dalam sehari salah satu siswa yang berteman de-ngan peneliti di media sosial *ins-tagram* bahkan melakukan *update* status 10 kali berturut-turut, seda-ngkan yang lain hanya sekitar 4 kali saja. Selain *update* status, siswa juga kerap mengunggah foto di media sosial *facebook*.

Intensitas mengunggah foto pun berbedabeda antara satu siswa dengan yang lain. Dalam sehari, ada siswa yang mengunggah foto sebanyak 3 bahkan lebih secara be-rurutan, ada yang hanya satu foto dalam sehari, ada pula yang dalam satu minggu hanya mengunggah sa-tu foto saja. Jika dilihat dari kondisi di atas, maka dapat dilihat bahwa in-tensitas penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas XI SMA Ne-geri 1 Palu tergolong cukup tinggi.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pe-nelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palu, pada bulan Maret April 2018. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Palu, berjumlah 43 siswa.

Pengambilan sampel pene-litian dilakukan dengan teknik *pro-porsional random sampling* yaitu pe-ngambilan sampel dengan cara me-ngacak jumlah sampel yang ada dengan cara diundi dan setiap in-dividu diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Sampel yang

diambil pada penelitian ini sebanyak 43 siswa atau 25% dari populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran angket dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisa menggunakan program (SPSS) 16.0 for windows dengan uji Regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan untuk menjawab rumusan masalah adalah membandingkan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan jika nilai probabilitas > 0,05 maka H0 ditolak dan jika nilai probabilitas < 0,05 maka H0 diterima (Santoso, 2014).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear sederhana, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi, antara linearitas, normalitas, outlier dan heteroskedastisitas.

#### Uji Linearitas

Hipotesis:

H0: variabel x dan variabel y saling berhubungan linear

H1: variabel x dan variabel y tidak saling berhubungan linear

Kriteria penolakan:

Tolak H0 jika linearity < 0,05

Tabel Hasil Uji Linearitas

		S		M		ig	
		UM OF	S	f	ean square		
*X	etween Groups	QUARES					
	Combined	696,477	6	1	63,329	1	,130
	Linearity	746,705	2		746,705	2	9,008
	Deviation from Linearity	949,772	3	0	8,744	9	683
	Within Groups	44,500	1		44,500	1	
	Total	840,977	6	2			

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa between group yaitu untuk nilai maximumnya 696,477 untuk df 41 untuk rata-rata square 163,329 untuk F 1,130 untuk signifikan 648 kemudian linearity nilai maximumnya 2746,705 untuk df 1 untuk rata-rata square 2746,705 untuk F 19,008 untuk signifikan 144 kemudian within

group nilai maximumnya 144,500 untuk df 1 untuk rata-rata square 144,500 kemudian total rata-rata nilai maximum square 6840,877 untuk df 42. Dapat dilihat bahwa nilai linearity yang diperoleh yaitu 0,144 > 0,05 maka gagal menolak H0 yang artinya data memenuhi asumsi linearitas atau variabel x dan variabel y saling berhubungan linear.

#### Uji Normalitas

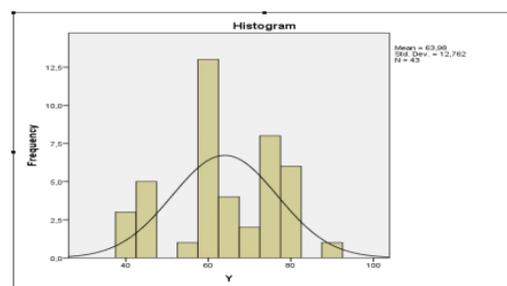
Hipotesis:

H0: data berdistribusi normal

H1: data tidak berdistribusi normal

Kriteria penolakan:

Tolak H0 jika sig < 0,05



Berdasarkan Transformasi MSI Gambar 2 menunjukkan bentuk lonceng yang artinya berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat outlier pada data yang digunakan untuk penelitian.

Hasil uji normalitas dapat dijelaskan sebanyak 43 data yang digunakan untuk normal parameter nilai rata-rata yaitu 63,98 kemudian standar deviasi yaitu 12,762 untuk nilai ekstrim absolut yaitu 145 kemudian positif 134 dan negatif 145 kemudian kolmogorov yaitu 952 dan signifikan yaitu 326. Dapat dilihat bahwa data yang digunakan memiliki nilai signifikan 0,326 > 0,05 maka gagal menolak H0 yang artinya data berdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Hipotesis:

H0: tidak terjadi heteroskedastisitas

H1: terjadi heteroskedastisitas

Kriteria penolakan:

Tolak H0 jika sig < 0,05

Hasil uji korelasi nilai sig-nifikansi dari residual dimana nilai sig yang diperoleh yaitu  $0,915 > 0,05$  maka gagal menolak  $H_0$  yang artinya data tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis Penelitian**

Hipotesis:

$H_0$ : tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menga-kses media sosial terhadap hasil be-lajar siswa tentang biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Palu.

$H_1$ : ada pengaruh yang sig-nifikan antara intensitas mengakses media sosial terhadap hasil belajar siswa tentang biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Palu.

Kriteria Penolakan:

Tolak  $H_0$  jika  $Sig < 0,05$

**Tabel Hasil Uji Hipotesis**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	746,705	2	746,705	7,505	,000 <sup>b</sup>
Residual	94,272	41	9,860		
Total	840,977	43			

Dependent Variable: Y

Predictors: (Constant), X

Berdasarkan Tabel 5 bisa di-lihat dari nilai F hitung yang di-bandingkan dengan F tabel, atau me-lihat nilai signifikansi yang diban-dingkan dengan alfa. Jika dilihat dari tabel di atas, diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka tolak  $H_0$  yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengakses media sosial te-rhadap hasil belajar siswa tentang biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Palu.

**PEMBAHASAN**

Intensitas penggunaan media so-sial adalah suatu aktivitas individu yang berkaitan dengan perasaan se-nang yang akan dilakukan secara berulang-ulang. Ketika individu me-ndapatkan banyak like, komentar maupun banyak follower yang dimiliki, individu akan merasa dirinya berharga.

Penggunaan media sosial sangat beranekaragam misalnya, sebagai alat untuk

berkomunikasi dan hiburan, siswa dapat menggunakan media so-sial dimanapun dan kapan saja de-ngan demikian siswa merasa terhibur dengan menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai penelitian ini, de-ngan memperoleh kecenderungan in-tensitas mengakses media sosial se-banyak 43 siswa 40,2%. Kondisi tersebut dikarenakan siswa kelas XI SMA Negeri 1 yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat waktu yang seimbang saat menggunakan media sosial dengan waktu belajar.

Perbedaan intensitas media so-sial Perbedaan intensitas penggunaan media sosial yang terjadi ketika peneliti mengambil data dan ketika peneliti melakukan observasi pra penelitian terjadi disebabkan ka-rena beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial tersedianya fasilitas untuk mengakses media sosial yaitu *smart-phone*, tidak adanya peraturan disekolah yang membatasi siswa untuk mengakses *handphone* pada saat pembelajaran disekolah, ku-rangnya pengawasan dari guru untuk membatasi siswa membuka *hand-phone* pada saat pembelajaran, serta kemudahan dalam memberikan in-formasi yang cepat antar sesama siswa melalui media sosial men-dukung pendapat Slameto (2010) faktor yang berasal dari diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

Faktor dari diri siswa misal faktor jasmani, psikologis dan ke-lelahan. Faktor dari luar diri siswa misal faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor lain yang dapat menyebabkan tingginya intensitas mengakses media sosial pada siswa adalah siswa bosan mengikuti pem-belajaran yang terlalu lama sehingga mendorong siswa untuk mengakses media sosial, siswa membutuhkan hiburan untuk mengurangi stress yang dialami dengan mengakses media sosial selain itu siswa mem-butuhkan jaringan pertemanan yang lebih luas melalui media sosial dan media sosial membantu meng-hubungkan jaringan pertemanan antara siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nuraini (2011) ada beberapa hal yang dapat menumbuhkan intensitas penggunaan media sosial seperti mo-tivasi, durasi dan frekuensi kegiatan, presentasi atau cita-cita, arah sikap dan minat dalam penggunaan media sosial.

Peneliti menumbuhkan intensitas penggunaan media sosial dengan memberi motivasi dan mengarahkan arah sikap serta meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan pengolahan data mengenai hasil belajar diperoleh kecenderungan hasil belajar sebanyak 35 siswa  $0,326 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal.

Kondisi tersebut disebabkan karena siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik. Guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang cukup inovatif sehingga hasil yang didapatkan cukup baik. Hal ini mendukung pendapat Dalyono (2010) hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan dari luar dirinya Faktor internal misal kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar.

Oleh karena itu kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap persiapan, proses dan hasil belajar. Sama halnya dengan kondisi internal, faktor eksternal misal keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar akan memengaruhi persiapan, proses dan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa yang dibuktikan dalam uji product moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,915, maka intensitas belajar mempunyai pengaruh sedang dengan hasil belajar yang berarti hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa tentang biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Palu” diterima.

Kondisi seperti ini dikarenakan siswa kelas XI SMA Negeri 1 mempunyai intensitas penggunaan media sosial yang seimbang saat menggunakan media sosial dengan waktu belajar dan hasil belajar yang cukup dengan siswa sebanyak 35 (40,2%).

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mujiyono (2013) yang menerangkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari peserta didik, hasil belajar merupakan puncak hasil belajar.

Hal ini mendukung penelitian Soleh (2014) yang menegaskan bahwa terdapat kontribusi intensitas belajar terhadap hasil belajar ma-

tematika sebesar 20,4%. Hasil belajar merupakan hasil output yang diterima oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran di kelas karena tujuan pembelajaran akan tercapai bila siswa memiliki hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa berada pada kategori cukup. Kondisi seperti ini terjadi karena beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Palu. Siswa mampu mengoptimalkan intensitas penggunaan media sosial, maka akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapainya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap hasil belajarsiswa tentang biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Palu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Broto, D. G. (2014). *Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. Bogor: Asosiasi penyelenggara jasa internet indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Media.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekasari, P. dan H. Arya. (2012). *Dampak Sosial Ekonomi Masuknya Pengaruh Internet dalam Kehidupan Remaja di Pedesaan*. Bogor: Akademia Permata.
- Maulana, H. dan G. Gumgum. (2013). *Teknologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata.
- Nuraini. (2011). *Hubungan Relatedness dengan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Twitter pada Mahasiswa*. [Online]. Tersedia: <http://www.teknologiz.com/2012/11/hubungan-relatedness-intensitas-dan-penggunaan-jejaring-sosial.html>. [14 November 2016].
- Ramadhani, G. (2003). *Modul Pengenalan Internet*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Santoso. (2014).*Statistik Non Parametrik*.Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tempuk, S. (2014) *Kontribusi Perhatian Orangtua dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Kecamatan Ambal*.Yogyakarta: Universitas Negeri Surabaya.
- Veronika, H. K. (2012). “Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA”*Jurnal Sosialitas*: Vol 2, No. 1, Tahun 2012.